

No. Publikasi : 35095.1550
Katalog BPS : 1101002.3509160

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN JOMBANG

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



<https://jemberkab.bps.go.id>

***STATISTIK DAERAH
KECAMATAN JOMBANG***

2015

Statistik Daerah Kecamatan Jombang 2015

Nomor Publikasi : 35095.1550
Katalog BPS : 1101002.3509160
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman : iv + 10

Naskah : Staf Seksi Neraca Wilayah dan Analisis
Gambar Kulit : BPS Kabupaten Jember
Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

“Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya.”



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jombang 2015 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial demografi, dan perekonomian di Kecamatan Jombang yang bersumber dari data BPS dan institusi lain dari tahun 2012-2014.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Jombang. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Jombang 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. Indriya Purwaningsih, MT



Daftar Isi

| | | | |
|-------------------------|---|--------------------------------|----|
| 1. Geografi | 1 | 6. Kesehatan..... | 6 |
| 2. Pemerintahan..... | 2 | 7. Industri Pengolahan..... | 7 |
| 3. Kependudukan..... | 3 | 8. Pertanian..... | 8 |
| 4. Ketenagakerjaan..... | 4 | 9. Pendapatan Regional..... | 10 |
| 5. Pendidikan..... | 5 | | |

GEOGRAFIS

Kecamatan Jombang terletak di pesisir selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Lumajang (barat) dan empat kecamatan lain di Kabupaten Jember, yaitu Kencong (selatan), Semboro (timur laut), Umbulsari (timur), dan Sumberbaru (utara).

BAB

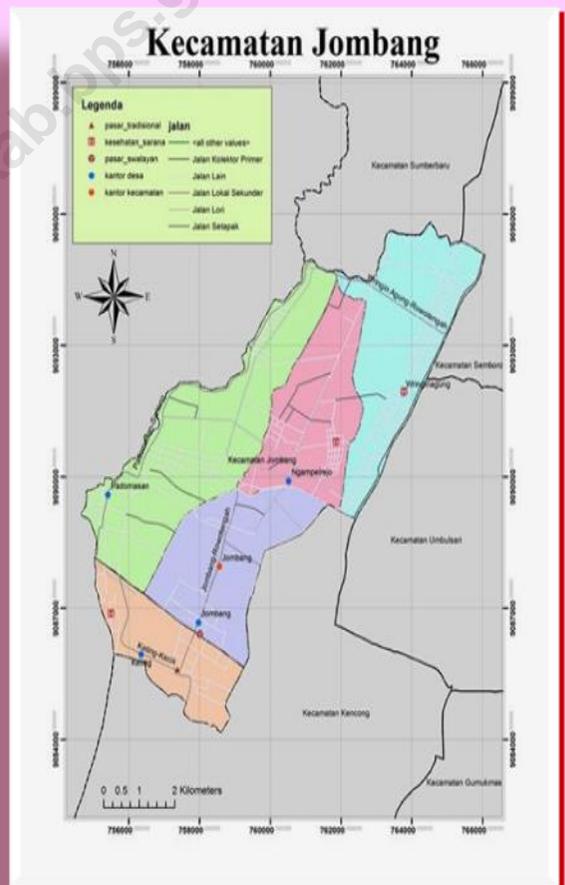
1

Kecamatan Jombang adalah wilayah dengan cakupan 6 desa di bawahnya yang memiliki ketinggian di atas permukaan laut relatif sama yaitu 12 mdpl. Luas keseluruhan kecamatan ini adalah 50,05 Km² (5.004,96 ha.) dan Desa Padomasan adalah desa dengan cakupan area terluas, yaitu 12,4 Km² atau mengambil 24,78 % bagian wilayah kecamatan. Di samping 6 desa juga terdapat satuan lingkungan lokal untuk kemudahan administrasi warga dengan skala luas lebih kecil dari desa yaitu Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT).

Sekitar 60,24 % luas kecamatan 3.014,91 ha adalah lahan sawah dengan system pengairan seluruhnya teknis. Sebesar 20,33 % bagian lahan lainnya atau 1.017,65 ha merupakan lahan kering yang diperuntukkan sebagai bangunan dan halaman. Sekitar 10,92 % merupakan lahan tegalan serta 8 % digunakan untuk lain-lain.

Sebagian terkecil wilayah ini merupakan kawasan untuk usaha budidaya tambak/kolam seluas 25 ha (0,50 %) di Desa Padomasan dan Wringinagung.

1.1 Peta Kecamatan Jombang



Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

PEMERINTAHAN



BAB

2

Secara Administratif, Kecamatan Sumberbaru membawahi wilayah sebanyak 6 Desa, 17-Dusun, 134 Rukun Warga, dan 411 Rukun Tetangga.

2.1 Statistik Pemerintahan Kecamatan Jombang

| Desa | Dusun | Rukun Warga | Rukun Tetangga |
|----------------|-----------|-------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.Keting | 3 | 15 | 59 |
| 2.Jombang | 3 | 40 | 108 |
| 3.Padomasan | 3 | 15 | 74 |
| 4.Ngampelrejo | 2 | 16 | 49 |
| 5.Wringinagung | 4 | 42 | 99 |
| 6.Sarimulyo | 2 | 6 | 22 |
| 2014 | 17 | 134 | 411 |
| 2013 | 17 | 134 | 411 |

Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Sebagaimana wilayah kecamatan umumnya di Indonesia, Kecamatan Jombang dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kota Administrasi/Kabupaten Administrasi.

Susunan organisasi di kantor Kecamatan Jombang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Camat;
- b. Wakil Camat;
- c. Sekretaris Kecamatan;
 - i. Subbagian Umum,
 - ii. Subbagian Program dan Anggaran,
 - iii. Subbagian Keuangan,
- d. Seksi Pemerintahan, Ketentraman, dan Ketertiban;

- e. Seksi Perekonomian;
- f. Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup;
- g. Seksi Kesejahteraan Masyarakat;
- h. Seksi Pelayanan Umum.

Secara Administratif, Kecamatan Jombang terbagi menjadi 6 desa yang semuanya merupakan desa berkategori swasembada. Dan, secara struktur pemerintahan, desa terdiri dari: Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan, Kaur Kesejahteraan Rakyat (Kesra), Kaur Pembangunan, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Ketua Dusun, dan para Staf Desa.

Jumlah dusun di Kecamatan Jombang adalah sebanyak 17 dusun, serta 134 Rukun Warga dan 396 Rukun Tetangga. Secara umum statistik pemerintahan di Kecamatan Jombang tidak mengalami perubahan selama tahun 2013 hingga 2014.

Desa terluas di Kecamatan Jombang adalah Desa Padomasan, namun itu bukanlah desa dengan cakupan satuan wilayah administrasi terbanyak (3 dusun, 15 RW, dan 74 RT). Sementara Desa Jombang yang tidak seluas Padomasan memiliki 3 dusun, 40 RW, dan 108 RT. Serta, Desa Wringinagung dengan 4 dusun, 42 RW, dan 99 RT. Hal ini tentu saja berkaitan dengan jumlah penduduk di masing-masing desa.

KEPENDUDUKAN

BAB

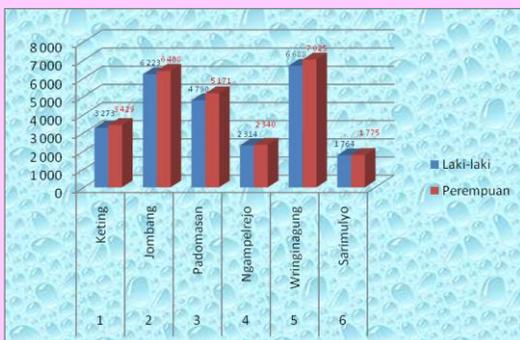
3

Jumlah penduduk Kecamatan Jombang berdasarkan proyeksi penduduk tercatat sebanyak 51.200 jiwa pada tahun 2014.

Jumlah penduduk Jombang memiliki tren naik dalam 2 tahun terakhir ini. Jika menurut pada Tahun 2013 terdapat sejumlah 50.920 maka pada tahun 2014 menjadi 51.200 jiwa. Dengan Luas wilayah 50,05 km², maka setiap km² ditempati oleh 1.022,97 orang dengan rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 3 orang.

Sementara itu, besarnya Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) didapat angka sebesar 95,81 %. Dapat diartikan bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 95-96 jiwa penduduk laki-laki.

3.1 Banyaknya Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Desa, Jenis Kelamin Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Di antara 6 desa di Kecamatan

Jombang, Desa Wringinagung adalah desa dengan penduduk terbesar dihuni oleh 13.713 jiwa penduduk. Sedangkan untuk desa yang paling jarang penduduknya adalah Desa Sarimulyo dengan jumlah penduduk 3.539 jiwa.

3.2 Banyaknya Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Desa, Jenis Kelamin Tahun 2013-2014

| No | Desa | Laki-laki | Perempuan | Jmlh | Sex Ratio(%) |
|----|--------------|-------------|---------------|---------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Keting | 3 273 | 3 429 | 6 702 | 95,45 |
| 2 | Jombang | 6 223 | 6 408 | 12 631 | 97,11 |
| 3 | Padomasan | 4 790 | 5 171 | 9 961 | 92,63 |
| 4 | Ngampelrejo | 2 314 | 2 340 | 4 654 | 98,89 |
| 5 | Wringinagung | 6 688 | 7 025 | 13 713 | 95,20 |
| 6 | Sarimulyo | 1 764 | 1 775 | 3 539 | 99,38 |
| | | 2014 | 25 052 | 26 148 | 95,81 |
| | | 2013 | 24 908 | 26 012 | 95,76 |

Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.



BAB
4

KETENAGAKERJAAN

4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Jombang

Dari total penduduk Kecamatan Jombang sekitar dua pertiga adalah termasuk kelompok angkatan kerja. Untuk tahun 2010 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 67 persen.

| Mata Pencaharian | 2014 |
|------------------|--------|
| 1 | 2 |
| Pertanian | 13.025 |
| Industri | 227 |
| Kontruksi | 24 |
| Angkutan | 1.365 |
| Perdagangan | 55 |
| lainya | 17.748 |

Berdasarkan lapangan usahanya, sektor pertanian masih menjadi tumpuan utama penduduk Jombang dan relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu dari keseluruhan penduduk Jombang yang bekerja tercatat sebesar 40 % bekerja di sektor pertanian. Dari keenam Desa di kecamatan Jombang, desa Wringinagung memiliki jumlah warga yang bekerja di sektor pertanian terbanyak, yaitu 3.531 orang.

Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

4.2 Persentase Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Jombang Tahun 2014



Sektor Industri dan Perdagangan juga tidak menunjukkan perubahan yang berarti dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk sektor Industri Kecamatan Jombang memiliki desa yang sebagian besar penduduk yang bekerja dalam sektor angkutan yaitu sebesar 4%. Sedangkan untuk sektor lainnya 55. %, dan kemudian,.

Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Jombang terbagi dalam dua jenis, yaitu fasilitas dari Dinas Pendidikan (Dispendik) dan Bukan Dinas Pendidikan (Non Dispendik).

BAB 5

Di bidang pendidikan, Kecamatan Jombang memiliki 46 unit bangunan sekolah, yang terdiri dari 22 unit Sekolah Dasar (SD) di bawah pengelolaan Dinas Pendidikan (Dispendik), 12 SD Non Dinas Pendidikan (Non Dispendik). Sedangkan untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang di bawah pengelolaan Dispendik ada 3 unit dan 4 unit SLTP Non Dispendik. Sementara, untuk tingkat SLTA terdapat 1 unit Sekolah Tingkat Lanjutan Atas (SLTA) di bawah pengelolaan Dispendik dan 3 unit SLTA Non Dispendik.

4.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Kecamatan Jombang Tahun 2014

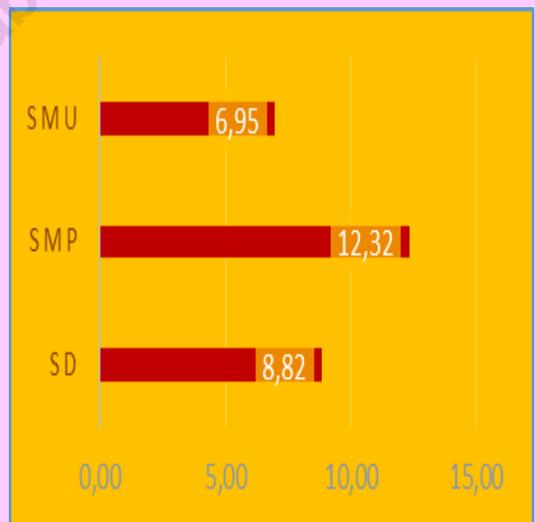
| Dispendik | | | |
|---------------|--------|-------|------|
| Sekolah | Gedung | Murid | Guru |
| SD | 22 | 2 933 | 243 |
| SMP | 3 | 456 | 81 |
| SMU | 1 | 640 | 40 |
| Non Dispendik | | | |
| Sekolah | Gedung | Murid | Guru |
| SD | 12 | 1 680 | 164 |
| SMP | 4 | 640 | 54 |
| SMU | 3 | 612 | 47 |

Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Pada jenjang pendidikan SD rasio guru terhadap murid sebesar 8,82 % yang berarti bahwa seorang guru rata-rata mengajar 8-9 murid. Secara keseluruhan besaran rasio guru murid tahun 2014 terlihat pada Grafik rasio guru-murid di samping.

Indikator ini mampu menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar. Jika untuk tahun-tahun ke depan rasio murid dan guru masih memiliki trend yang meningkat hal ini dapat mengindikasikan kecenderungan turunnya kualitas pendidikan yang dikarenakan semakin besar beban mengajar guru.

4.2 Grafik Rasio Guru - Murid Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

KESEHATAN

BAB

6

Setidaknya saat ini di setiap desa di Kecamatan Jombang sudah tersedia sarana kesehatan, jenisnya antara lain Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, dan Rumah Bersalin.

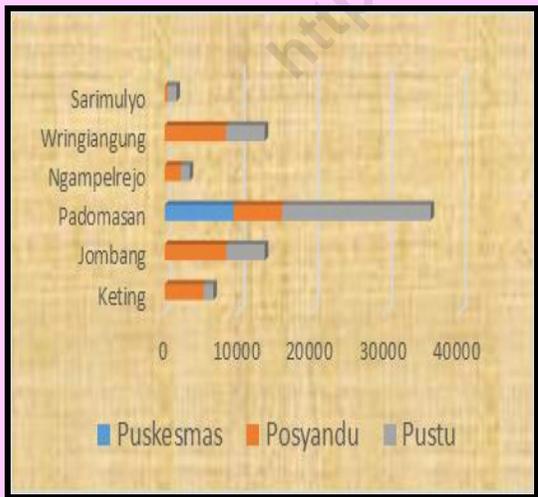
6.1. Sarana Kesehatan Kecamatan Jombang Tahun 2014

| Facilities Kesehatan | Unit |
|----------------------|------|
| (1) | (2) |
| Puskesmas | 1 |
| Puskesmas Pembantu | 5 |
| Poliklinik | 2 |
| Rumah Bersalin | 6 |

Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Di bidang kesehatan, Kecamatan Jombang didukung oleh keberadaan berbagai sarana kesehatan, yang meliputi, puskesmas, dan puskesmas pembantu. Di kecamatan ini terdapat satu unit Puskesmas yang terletak di Desa Padomasan. Sedangkan puskesmas pembantu ada sebanyak 5 unit yang tersebar di beberapa desa. Selanjutnya terdapat 6 sarana rumah bersalin.

6.2 Grafik Jumlah Pengunjung Fasilitas Kesehatan Kecamatan Jombang Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Dari grafik 6.2, jumlah pengunjung fasilitas kesehatan di Kecamatan Jombang tahun 2014 terlihat adanya kecenderungan terakumulasinya kunjungan pengguna sarana kesehatan di satu desa, Padomasan. Hal ini berkaitan erat dengan mengumpulnya keberadaan ketiga sarana kesehatan di desa tersebut. Setidaknya hamper 40.000 pengunjung sarana kesehatan di tahun 2014 telah mewarnai kesibukan tiga jenis sarana kesehatan di Kecamatan Jombang.

INDUSTRI PENGOLAHAN

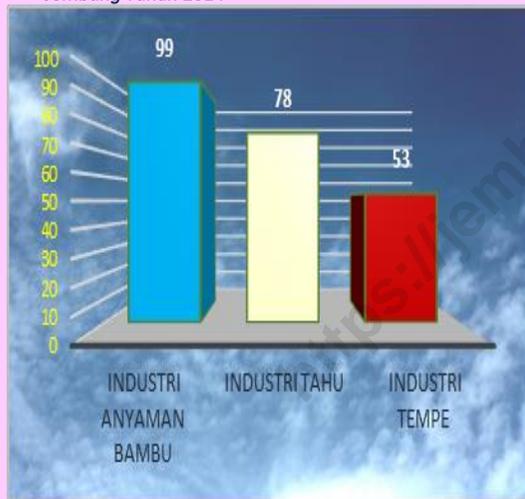
Komoditas unggulan industri di Kecamatan Jombang ada tiga jenis, yaitu industri Anyaman Bambu, industri Tahu, dan industri Tempe.

BAB

7

Ada tiga komoditas Industri unggulan yang saat ini aktif di Kecamatan Jombang antara lain industri Tempe, industri Tahu, dan industri Anyaman Bambu. Dari ketiga jenis komoditas industri tadi yang paling dominan populasinya adalah industri anyaman bambu,

7.1 Banyaknya Industri Komoditas Unggulan di Kecamatan Jombang Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Industri unggulan di Kecamatan Jombang selain terbagi menurut jenis juga tersedia data menurut kategori di kecamatan Jombang seperti yang tergambar di grafik .

7.2 Distribusi Industri Komoditas Unggulan Menurut Kategori di Kecamatan Jombang Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Jika dipisahkan kategori usaha Industri di Kecamatan Jombang ke dalam tiga kategori seperti terdapat dalam table 7.3, usaha industri terbanyak berada pada kategori industri kecil dengan populasi sebanyak 1.718 pada tahun 2014.

7.3 Banyaknya Usaha Menurut Desa dan Kategori Usaha Tahun 2014

| Desa | Kategori Usaha | | |
|-------------------|----------------|-----------|--------------|
| | Besar | Menengah | Kecil |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Keting | 1 | 4 | 341 |
| 2. Jombang | 3 | 7 | 600 |
| 3. Padomasan | 1 | 3 | 234 |
| 4. Ngampelrejo | - | - | 41 |
| 5. Wringiangung | 2 | 3 | 490 |
| 6. Sarimulyo | - | - | 12 |
| Tahun 2014 | 7 | 17 | 1 718 |

Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

PERTANIAN

BAB 8

Produksi Tanaman Pangan yang ada di jombang ada 4 jenis tanaman pangan yaitu padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu

Pertanian merupakan mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Jombang. Tanaman pangan utama yang menjadi komoditas andalan adalah padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. Pada tahun 2014 luas lahan sawah untuk panen padi mencapai 6.062 ha. Sementara luas panen jagung 1.025 ha dengan produksi 14.970 kuintal, kedelai 751 ha produksi 1.460 kuintal, dan ubi kayu 14 ha dengan produksi 200 kuintal.

8.1 Statistik Tanaman Padi & Palawija Kec. Jombang

| Uraian | 2014 |
|-----------------|--------|
| Padi | |
| Luas Panen (Ha) | 6 062 |
| Produksi (Ton) | 37 325 |
| Jagung | |
| Luas Panen (Ha) | 1 025 |
| Produksi (Kw) | 14 970 |
| Kedelai | |
| Luas Panen (Ha) | 751 |
| Produksi (Kw) | 1 460 |
| Ubi Kayu | |
| Luas Panen (Ha) | 14 |
| Produksi (Kw) | 200 |

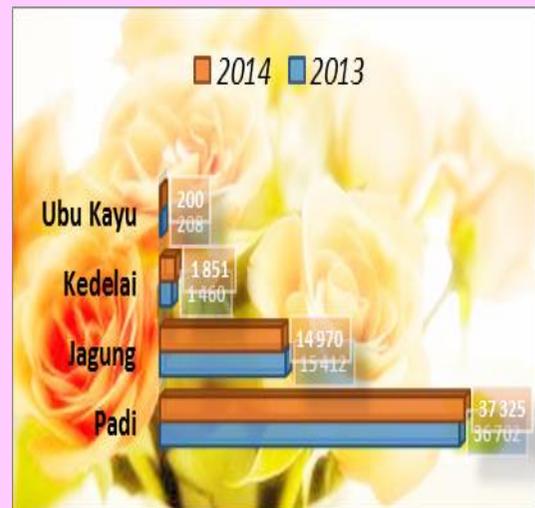
Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

Dari semua komoditas pertanian pangan yang dibahas di sini, tidak semuanya menunjukkan perkembangan produksi yang meningkat. Seperti terlihat pada Grafik 8.2, tanaman Padi dan Kedelai menunjukkan kecenderungan positif dari tahun 2013 ke tahun 2014. Padi meningkat dari 36.702 ton di

tahun 2013 menjadi 37.325 ton di tahun 2014. Kedelai dari 1.460 kuintal di tahun 2013 menjadi 1.851 kuintal di tahun 2014.

Sementara, tanaman Jagung dan Ubi Kayu menunjukkan kecenderungan sebaliknya. Jagung dari 15.412 kuintal di tahun 2013 menjadi 14.970 kuintal di tahun 2014 dan ubi kayu dari 208 kuintal di tahun 2013 menjadi 200 kuintal di tahun 2014.

8.2 Grafik Tanaman Padi & Palawija Kec. Jombang



Sumber : Kecamatan Jombang Dalam Angka 2015.

PENDAPATAN REGIONAL



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Jombang yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 227,60 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 349,05 milyar pada tahun 2012. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2008 tercatat Rp. 116,68 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 145,95 Milyar di tahun 2012.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Jombang cukup pesat dan sempat tumbuh sebesar 6,04 % di tahun 2008. Akibat terjadinya perlambatan ekonomi sempat melambat di tahun 2009 menjadi sebesar 5,42 %. Namun kembali menguat pada tahun 2010 sebesar 5,70 %, meningkat di tahun 2011 menjadi sebesar 5,82 % dan terus menunjukkan peningkatan yang berarti di tahun 2012 dengan tumbuh sebesar 6,09 %.

Kecamatan Jombang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah selatan Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran rendah yang subur menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian, seperti tanaman pangan dan perkebunan. Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar **52,56 %** atau sekitar Rp. 183,46 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2011. Diikuti sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar

14,76 % atau sebesar Rp. 51,53 milyar dan jasa-jasa sebesar 12,29 % atau Rp. 42,89 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,19 % atau Rp. 4,16 milyar adalah sektor listrik dan air.

9.1. Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Jombang, Tahun 2008-2012

| Sektor | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. PDRB | | | | | |
| ADHB (Rp. Milyar) | 227,60 | 252,81 | 282,83 | 314,66 | 349,05 |
| ADHK (Rp. Milyar) | 116,68 | 123,01 | 130,01 | 137,58 | 145,95 |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi | | | | | |
| ADHK (%) | 6,04 | 5,42 | 5,70 | 5,82 | 6,09 |
| 3. PDRB Perkapita | | | | | |
| ADHB (Rp. Ribu) | 4.555,50 | 5.057,82 | 5.655,83 | 6.290,10 | 6.974,19 |
| ADHK (Rp. Ribu) | 2.335,32 | 2.460,94 | 2.599,96 | 2.750,30 | 2.916,21 |
| 4. Penduduk Pertengahan | | | | | |
| Tahun | 49.962 | 49.983 | 50.006 | 50.024 | 50.049 |

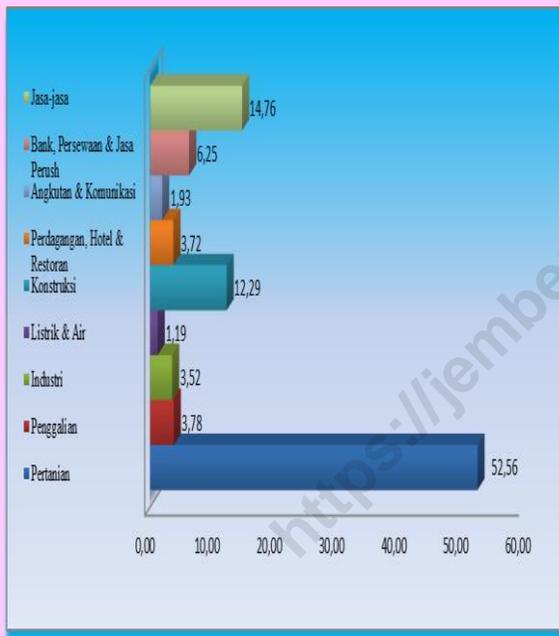
Sumber : Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Jombang Tahun 2013.

Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar **52,56 %** atau sekitar Rp. 183,46 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2011. Diikuti sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 14,76 % atau sebesar Rp. 51,53 milyar dan jasa-jasa sebesar 12,29 % atau Rp. 42,89 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,19 persen atau Rp. 4,16 milyar adalah sektor listrik dan air.

BAB 9

PENDAPATAN REGIONAL

9.2. Distribusi Persentase PDRB ADHB Berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Jombang, Tahun 2012

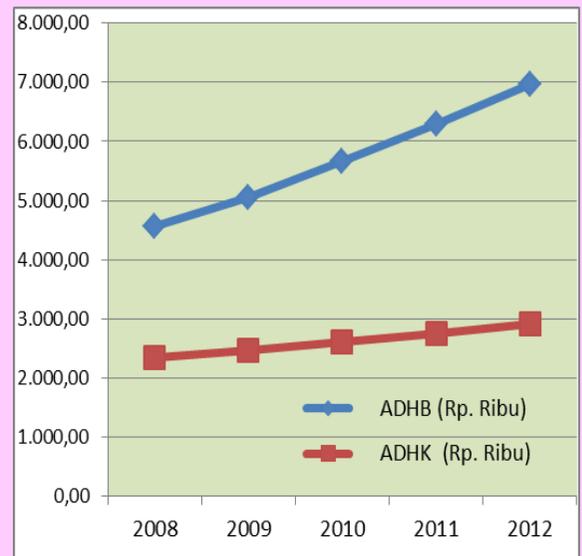


Sumber : Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Jombang Tahun 2013.

Pada tahun 2012 PDRB ADHB Jombang sebesar Rp. 349,05 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 10,93 persen, dimana pada tahun 2011 PDRB ADHB sebesar Rp. 314,66 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 50.049 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2012

sebesar Rp. 6.974.190 rupiah. Berdasarkan gambar 9.3, terlihat bahwa peningkatan PDRB Perkapita berdasarkan atas dasar harga berlaku lebih pesat dibandingkan dengan peningkatan PDRB atas dasar harga konstan dengan kata lain kesejahteraan penduduk seiring dengan peningkatan harga.

9.3 PDRB Perkapita ADHK dan ADHB (000 Rp) Kecamatan Jombang, 2008-2012



Sumber : Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Jombang Tahun 2013.

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id